

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pertumbuhan dunia usaha dewasa ini telah meningkatkan persaingan yang semakin kompetitif diantara berbagai perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Untuk itu perusahaan harus mampu mengambil strategi dan keputusan yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Ketiga jenis perusahaan ini bergerak dibidang berbeda, namun memiliki kepentingan yang sama untuk mencapai tujuannya. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba yang maksimal.

Berkaitan dengan tujuan perusahaan, ilmu akuntansi semakin dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan perusahaan untuk mengelola dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal. Informasi keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Bagi perusahaan perdagangan, pengalokasian persediaan barang dagang merupakan salah satu peran ilmu akuntansi yang sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting dan merupakan aset yang harus dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada perusahaan dagang aset yang aktif perputarannya adalah persediaan. Hal ini disebabkan pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang terjadi terus menerus. Perusahaan harus dapat melakukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik terhadap persediaan barang dagang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan. Jika terjadi kelebihan barang dagang akan menyebabkan penumpukan persediaan di gudang sehingga akan mengakibatkan persediaan yang rusak, usang, dan terbukanya peluang penyimpangan atau bahkan pencurian persediaan barang dagang sedangkan jika terjadi kekurangan akan mengakibatkan terhambatnya kegiatan utama perusahaan yaitu penjualan barang dagang.

PT Tridaya Sakti Medima Palembang adalah salah satu jenis perusahaan perdagangan. PT Tridaya Sakti Medima Palembang didirikan oleh bapak Raden Oemar Azharry dan bapak Raden Mohamad Suryadi pada tanggal 12 Agustus 1975 dan beralamat di Jalan Indra No. 07 RT.026 RW.009 Kelurahan Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Palembang. Persediaan yang ada pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang adalah persediaan barang dagang berupa alat kesehatan farmasi, alat laboratorium, alat kedokteran, dan obat-obatan. Persediaan yang paling sering di beli oleh pelanggan adalah obat-obatan dibandingkan dengan yang lainnya. Persediaan yang akan dibahas pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang dibatasi hanya satu jenis persediaan yang paling sering di beli oleh pelanggan pada tahun 2018. Persediaan tersebut yaitu jenis obat Wiros kps strip 100's.

Pada praktiknya, PT Tridaya Sakti Medima Palembang persediaan barang dagang yang masuk dan keluar sudah dicatat oleh perusahaan dalam kartu *stock* namun hanya meliputi jumlah unit barang tanpa adanya harga per unit. Selain itu perusahaan juga belum menggunakan metode penilaian persediaan barang dagang sehingga perusahaan dalam menentukan nilai persediaan akhir dengan cara mengalikan harga beli terakhir dengan sisa kuantitas persediaan akhir. Hal ini akan menyebabkan beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan nilai persediaan akhir dalam laporan posisi keuangan tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Untuk mengatasi masalah akuntansi yang berkaitan dengan persediaan PT Tridaya Sakti Medima Palembang harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 11 Tahun 2018 oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai pedoman perlakuan akuntansi persediaan di perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan data berupa kartu *stock* dan laporan keuangan PT Tridaya Sakti Medima Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang terdapat pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang periode 2018, maka permasalahan yang ada pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang adalah:

1. Pencatatan persediaan barang dagang yang masuk dan keluar sudah dicatat oleh perusahaan ke dalam kartu *stock* namun hanya terdapat jumlah per unit tanpa adanya harga per unit sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam mencatat dan menghitung nilai persediaan.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada perusahaan dengan cara mengalikan harga beli terakhir dengan kuantitas persediaan akhir. Hal ini menyebabkan nilai persediaan akhir dalam laporan posisi keuangan dan beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka pokok permasalahan yang terdapat pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang adalah belum menerapkan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di PT Tridaya Sakti Medima Palembang Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik No. 11 Tahun 2018.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup pembahasan untuk laporan akhir ini hanya pada analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang terhadap produk terlaris selama tahun 2018 yaitu *Wiros kps strip 100'*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menerapkan metode pencatatan persediaan barang dagang di PT Tridaya Sakti Medima Palembang sesuai dengan SAK ETAP.
2. Untuk menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang di PT Tridaya Sakti Medima Palembang sesuai dengan SAK ETAP.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT Tridaya Sakti Medima Palembang

Diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan perbandingan agar dapat memperbaiki kinerja manajemen perusahaan dalam menetapkan metode pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang ilmu akuntansi keuangan, khususnya dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang nantinya dapat penulis terapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

3. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dimasa mendatang bagi mahasiswa jurusan Akuntansi dan sebagai acuan penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan tentang analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah sumber informasi yang sangat penting agar dapat dijadikan fakta atau bukti yang dapat digunakan penulis. Untuk mendapatkan data yang sesuai maka diperlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data.

Menurut Sujarweni (2015:31) metode dalam pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara  
Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.
2. Observasi  
Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
3. Studi dokumen  
Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.
4. Diskusi kelompok terarah  
Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data dari PT Tridaya Sakti Medima Palembang yang diperlukan sebagai data untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Sujarweni (2018:73), jika dilihat dari sumber datanya, metode pengumpulan data menggunakan dua sumber adalah sebagai berikut:

1. Data Primer  
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder  
Data yang didapat dari catatan, buku majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Berdasarkan sumber data yang diuraikan, maka data yang diperoleh dari PT Tridaya Sakti Medima Palembang berupa data sekunder berupa akte pendirian, struktur organisasi serta uraian tugasnya, kartu *stock*, riwayat pembelian, riwayat penjualan, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi pada PT Tridaya Sakti Medima Palembang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini akan terdiri dari lima bab dimana tiap bab akan saling berkaitan. Untuk lebih jelas, berikut ini uraian singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, teori-teori yang diuraikan mengenai pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, biaya-biaya yang dimasukkan dalam persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perbandingan metode penilaian persediaan, dan kesalahan dalam pencatatan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan PT Tridaya Sakti Medima Palembang antara lain yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi

dan pembagian tugas, metode pencatatan dan metode penilaian persediaan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan melakukan analisis data berdasarkan landasan teori yang telah disajikan, yaitu analisis terhadap metode pencatatan persediaan barang dagang, analisis metode penilaian persediaan barang dagang yaitu analisis metode penilaian persediaan barang dagang menggunakan metode FIFO dan metode Rata-rata Tertimbang, analisis perbandingan nilai persediaan akhir, dan analisis perbandingan laba kotor.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan dalam laporan akhir ini, kemudian penulis akan memberikan saran yang mungkin membantu PT Tridaya Sakti Medima Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan serta berguna bagi penulis lain untuk kedepannya.